

# PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA DALAM MENGELOLA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA DESA KERTARAHARJA

Sagita Melani<sup>1</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>2</sup>

[Ak19.sagitamelani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak19.sagitamelani@mhs.ubpkarawang.ac.id); [santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata *Hybrid* Individu pada Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Desa Kertaraharja adalah bagaimana melakukan pembukuan sederhana dalam laporan keuangan agar UMKM tersebut dapat mendeteksi keuntungan atau kerugian dari usaha yang dijalankan. Desa Kertarahaja merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes yang telah mendirikan UMKM yang berada di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. UMKM yang berjalan di desa Kertaraharja yaitu dalam bidang pangan yang salah satunya adalah produksi keripik pisang. Namun, pelaku UMKM masih memiliki permasalahan seperti kurangnya modal yang dimiliki. Pelaku UMKM seringkali menyatukan uang usaha dengan uang pribadi sehingga pelaku UMKM sering merasa keliru dalam menghitung keuntungan yang didapat. Dalam hal ini, pelaku UMKM membutuhkan pembukuan sederhana dalam laporan keuangan yang bertujuan menginformasikan setiap detail perkembangan UMKM agar UMKM tersebut dapat mendeteksi keuntungan atau kerugian dari usaha yang dijalankan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan.

Kata Kunci : Desa Kertaraharja, UMKM, Pembukuan Sederhana

## Abstract

*The purpose of the Individual Hybrid Real Work Lecture on Simple Bookkeeping in Managing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kertaraharja Village is how to do simple bookkeeping in financial statements so that the MSMEs can detect the profits or losses of the business being run. Kertarahaja Village is one of the villages located in Pedes District which has established MSMEs in Pedes District, Karawang Regency. MSMEs running in Kertaraharja village are in the food sector, one of which is the production of banana chips. However, MSME actors still have problems such as lack of capital. MSME actors often combine business money with personal money so that MSME actors often feel wrong in calculating the profits they get. In this case, MSME actors need simple bookkeeping in financial statements that aim to inform every detail of MSME development so that MSMEs can detect the advantages or disadvantages of the business being run as an evaluation discussion for future business development.*

Keywords: Kertaraharja Village, UMKM, Simple Bookkeeping

## Pendahuluan

Desa Kertaraharja merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, 41353. Dengan kode wilayah administrasi 32.15.10.2003 dan memiliki titik koordinat -6.1159.5885022.107.36041895. Memiliki jumlah penduduk sekitar 8.245 yang terdiri dari 3.975 perempuan dan 4.297 laki-laki. Memiliki posyandu dan UPTD yang masih beroperasi, dan beberapa sekolah mulai dari Paud hingga Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 1. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

<b>Pengangguran (usia 18-56 thn)</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>
Angkatan kerja	2040	2409
Masih sekolah dan tidak bekerja	310	387
Ibu rumah tangga	2301	2451
Bekerja tapi tidak menentu	1658	1797
Cacat	13	13

Tabel 2. Subsektor Pertanian

<b>No</b>	<b>Nama Komoditas</b>	<b>Hasil Tahun 2021</b>	<b>Hasil Tahun 2022</b>
1	Padi Sawah	6720 Ton/Ha	4480 Ton/Ha

Desa Kertaraharja merupakan desa yang berada di geografis laut jawa, membuat sebagian masyarakat setempat mempunyai potensi pada bidang makanan ringan yang memanfaatkan hasil kebun mereka seperti pohon pisang yang kemudian hasil panen tersebut diolah menjadi keripik pisang. UMKM keripik pisang sendiri mulai beroperasi pada tahun 2021, kondisi pandemi covid-19 ini dimanfaatkan oleh salah satu warga desa Kertaraharja dengan berinisiatif untuk memproduksi makanan ringan keripik pisang.

Dalam kegiatan usahanya pelaku UMKM masih memiliki permasalahan seperti kurangnya modal yang dimiliki. Pelaku UMKM seringkali menyatukan uang usaha dengan uang pribadi sehingga pelaku UMKM sering merasa keliru dalam menghitung keuntungan yang didapat.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada kesempatan KKN *Hybrid* ini praktikan tertarik untuk mengetahui pembukuan keuangan UMKM dalam bentuk Laporan Akhir Individu KKN *Hybrid* dengan judul “Pentingnya Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Desa Kertaraharja”.

Pada dasarnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. (**Rudjito, 2020**)

Dalam mengelola UMKM maka diperlukan adanya pembukuan sederhana yang dilakukan oleh pelaku usaha, dimana pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi sebuah usaha bisnis. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut. Pembukuan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan UMKM/Bisnis. Terdapat banyak manfaat penting dari pembukuan bagi perkembangan UMKM/Bisnis. Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kepailitan. Pembukuan membantu memetakan besarnya keuntungan/kerugian, mengidentifikasi setiap transaksi yang dilakukan, serta melihat kondisi finansial dan perpajakan usaha yang dapat dijadikan bahan penilaian usaha.

Berikut adalah prosedur pencatatan pembukuan sederhana antara lain diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Membuat Buku Catatan Pengeluaran

Di awal tahap memulai usaha diharuskan untuk membuat buku catatan pengeluaran secara terpisah. Semua pengeluaran mulai dari biaya operasional, pembelian bahan baku, hingga gaji karyawan dapat dikelompokkan dalam satu tabel dan dicatat secara jelas.

Dengan mencatat tersebut, maka akan mengetahui berapa jumlah modal usaha yang sudah dikeluarkan. Setelah mengetahui berapa jumlah modal yang sudah dikeluarkan, pelaku usaha dapat lebih mudah menetapkan target dan strategi untuk mengembalikan modal usaha.

#### 2. Membuat Buku Catatan Pemasukan

Jika sebelumnya sudah menyiapkan catatan pengeluaran secara khusus, maka selanjutnya juga mencatat jumlah pemasukan usaha dalam buku yang terpisah. Buku catatan atau kas pemasukan secara khusus akan digunakan untuk mencatat pemasukan perusahaan, misalnya jumlah penjualan produk yang sudah berhasil pelaku usaha dapatkan perhari, maupun piutang yang sudah dibayar.

Catatan pemasukan menjadi langkah yang penting dalam cara pembukuan keuangan usaha kecil. Oleh karena itu, pelaku usaha pastikan untuk membuat catatan pemasukan yang kontinu setiap hari. Dengan memiliki catatan pemasukan, maka akan mengetahui berapa jumlah keuntungan yang diperoleh setiap harinya.

### 3. Membuat Buku Kas Utama

Dalam pembukuan keuangan perusahaan, membuat buku kas utama adalah salah satu hal yang sangat penting. Buku kas utama akan digunakan untuk menggabungkan transaksi antara buku kas pemasukan dengan buku kas pengeluaran. Dengan menggabungkan transaksi dari dua buku kas tersebut, Pelaku usaha akan mengetahui secara detail dan jelas berapa keuntungan maupun kerugian perusahaan.

Dalam cara pembukuan keuangan usaha kecil, buku kas utama juga berperan penting dalam pembuat perencanaan dan strategi perusahaan apabila ada biaya tak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari.

### 4. Membuat Buku Stok Barang

Dalam pembukuan keuangan usaha kecil, transaksi yang harus dicatat bukan hanya yang berhubungan dengan aliran kas saja namun barang juga. Pelaku usaha perlu mencatat secara kontinu jumlah barang yang masuk dan keluar setiap hari. Semakin tinggi tingkat penjualan, maka intensitas jumlah barang yang keluar dan masuk semakin tinggi.

Dengan adanya buku stok barang, pelaku usaha bisa memonitor dan mengawasi persediaan barang yang ada di perusahaan, serta menjadi gambaran jika dalam beberapa waktu ke depan akan menambah cabang usaha dan memiliki target berapa jumlah produk yang harus dijual.

Buku stok barang akan membantu menyusun manajemen gudang secara lebih optimal. Dengan rutin memonitor stok barang, dan pelaku usaha dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh pihak supplier.

### 5. Membuat Buku Inventaris Barang

Semua jenis barang yang dimiliki perusahaan baik dibeli melalui anggaran belanja, hibah, maupun sumbangan harus masuk pada catatan buku inventaris barang. Buku inventaris barang akan menjaga aset bisnis agar tetap terkendali. Mencatat inventaris juga memiliki keuntungan lain seperti mencegah barang tidak mudah hilang, mempermudah melakukan pengecekan barang, dan mempermudah kegiatan mutasi.

#### 6. Membuat Buku Laba Rugi

Buku laba rugi digunakan untuk mencatat pendapatan dan beban perusahaan dalam satu periode tertentu. Dengan melakukan pencatatan, pelaku usaha dapat mengetahui apakah perusahaan sedang mengalami kerugian atau memiliki sejumlah keuntungan. Di perusahaan dengan skala besar, buku laba rugi juga berfungsi untuk menentukan nilai investasi dan memprediksi aliran kas di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam pembukuan keuangan usaha kecil buku laba rugi juga mempunyai fungsi lain yaitu memberikan informasi berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan mengevaluasi strategi perusahaan apakah sudah cukup mendatangkan keuntungan.

### Metode

Metode penulisan ini menggunakan metode deskriptif, dimana teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku usaha secara langsung dan studi pustaka. Sumber data yang diperoleh berdasarkan informan, peristiwa atau aktivitas, studi pustaka mengenai Pembukuan Keuangan UMKM.

Metode yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara (Langsung)

Metode Wawancara adalah percakapan antara beberapa orang yang disebut pewawancara dan responden atau narasumber (secara langsung).

#### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan menghimpun informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada UMKM

No	Tahapan	Hari/Tanggal	Keterangan Kegiatan	Keterangan
1.	Observasi dan meminta izin ke pihak UMKM	Selasa, 26 Juli 2022 Pukul 13.00-13.45 WIB	Melakukan observasi dan mewawancarai pelaku UMKM	Rumah pelaku UMKM
2.	Pelaksanaan sosialisasi pembukuan sederhana pada UMKM	Jum'at, 29 Juli 2022 Pukul 21.30-22.00 WIB	Melakukan sosialisasi pembukuan sederhana pada UMKM	<i>Online (google meet)</i>

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi pembukuan sederhana dalam mengelola UMKM pada desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yaitu membuat masyarakat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembukuan sederhana untuk digunakan dalam mendeteksi keuntungan atau kerugian dari usaha yang dijalankan dan melatih pelaku UMKM dalam pemisahan keuangan antara uang usaha dengan uang pribadi.

Dalam sosialisasi pembukuan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik. Materi yang disiapkan dalam sosialisasi pembukuan sederhana antara lain :

1. Materi pembukuan sederhana secara umum. Dalam penyampaian menjelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam UMKM, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar para pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha.
2. Prosedur pencatatan pembukuan sederhana bagi UMKM mulai dari membuat buku catatan pengeluaran, membuat buku catatan pemasukan, membuat buku kas utama, membuat buku stok barang, membuat buku inventaris barang dan membuat buku laba rugi.

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelaku usaha di desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang dapat mengelola pembukuan

keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam perusahaan.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata *Hybrid* pada Desa Kertaraharja Kabupaten Karawang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM yang berjalan di desa Kertaraharja yaitu dalam bidang pangan diantaranya adalah produksi Keripik Pisang
2. Pelaku UMKM belum menggunakan pembukuan keuangan dalam kegiatan usahanya sehingga pelaku usaha seringkali menyatukan uang usaha dengan uang pribadi.

Melalui KKN *Hybrid* pada sosialisasi pembukuan sederhana pelaku usaha mampu memahami cara berwirausaha yang baik dengan menggunakan pencatatan keuangan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dan membantu pelaku usaha dalam pengembangan usaha melalui laporan keuangan sederhana.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata *Hybrid* pada Desa Kertaraharja Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang maka saya memberikan rekomendasi bahwa sebaiknya pelaku UMKM segera mengaplikasikan pembukuan sederhana ini dalam usahanya agar pemasukan dan pengeluaran lebih tertata serta pelaku dapat dengan mudah dalam membandingkan keuntungan yang didapat setiap bulannya.

## Daftar Pustaka

Cahyani Tunggal Sari, E. I. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Nragosoyo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.

Halandari, A. (2020). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. *Artikel Sobat Pajak*.

<https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa%20Itu%20Pembukuan%20dan%20Pentingnya%20bagi%20UMKM>, diakses 09 Agustus 2022

Larasati, N. H. (2020). Pengertian UMKM Menurut Para Ahli dan Undang-Undang Yang Harus Dipahami Bagi Pebisnis. *Career*.

<https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>, diakses 10 Agustus 2022

Rafinska, K. (2019). Cara Pembukuan Keuangan Usaha Kecil Itu Mudah!

<https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/cara-pembukuan-keuangan-usaha-kecil>, diakses 10 Agustus 2022

## Lampiran

No	Tanggal	Keterangan	Penjualan (Debit)	Penjualan (Kredit)	Saldo
1	28/07/2022	saldo bulan lalu	Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00	
2	28/07/2022	penjualan persediaan	Rp. 500.000,00	Rp. 1.000.000,00	
3	28/07/2022	penjualan tunai	Rp. 70.000,00	Rp. 930.000,00	
4	28/07/2022	penjualan kredit	Rp. 180.000,00	Rp. 850.000,00	
5	28/07/2022	bayar gaji	Rp. 20.000,00	Rp. 830.000,00	
6	28/07/2022	bayar asuransi	Rp. 20.000,00	Rp. 810.000,00	
7	28/07/2022	penjualan piutang	Rp. 10.000,00	Rp. 770.000,00	
8	28/07/2022	penjualan kredit piutang	Rp. 10.000,00	Rp. 760.000,00	
9	28/07/2022	bayar transportasi	Rp. 10.000,00	Rp. 750.000,00	